BAB II

TINJAUAN HAKIKAT PUSAT KEGIATAN *MARCHING BAND*

2.1 Tinjauan Pusat Kegiatan *Marching Band*

2.1.1 Pengertian Pendidikan

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.

b. Menurut *Oxford Dictionary*

Menurut *Oxford Dictionary*, e*ducation is the process of receiving or giving systematic instruction, especially at a school or university,* yang artinya, pendidikan adalah proses dalam memberi dan menerima instruksi yang sistematik, terutama pada sekolah atau sebuah universitas.

Pendidikan adalah usaha yang diterima atau diberikan oleh seseorang untuk menambah sebuah pengetahuan yang terstruktur. Pendidikan penting dalam zaman di mana manusia mulai selalu ingin untuk menguasai suatu bidang untuk masa depan yang sudah dirancang masing-masing, dan dapat berupa formal, nonformal dan informal, tergantung kebutuhan dari tiap individu. Berikut adalah tabel yang menunjukan pembagian pendidikan .

Tabel 2.1 Tabel Jenis Pendidikan

No	Lembaga Pendidikan	Arti	Contoh Lembaga Pendidikan
1	Formal	Pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah atau perguruan tinggi	TK SD, MI SMP, MTS SMA, SMK, MA Universitas
2	Non Formal	Pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga di luar sekolah atau perguruan tinggi	Kursus TPA Bimbingan Belajar
3	Informal	Pendidikan di dalam masyarakat dan keluarga	Pendidikan orang tua (keluarga) kepada anak

Sumber : www.damaruta.blogspot.com, diakses 20 Februari 2015

2.1.2 Pengertian Pelatihan

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelatihan adalah proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih.

b. Menurut *Oxford Dictionary*

Menurut *Oxford Dictionary*, *train or training is be taught through sustained practice and instruction*, yang artinya pelatihan adalah ajaran yang diberikan melalui latihan dan instruksi yang berkelanjutan.

Pelatihan adalah pendidikan yang dilakukan terus menerus dalam bentuk praktik. Pelatihan dilakukan untuk membiasakan seseorang dalam melakukan hal tertentu. Pelatihan membutuhkan sebuah jangka waktu tertentu yang dibutuhkan untuk membiasakan sebuah kegiatan atau keterampilan.

2.1.3 Pengertian Pertunjukan

a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pertunjukan adalah sesuatu yang dipertunjukan; tontonan (bioskop, wayang, dsb), pameran (barang-barang), perasaan unjuk rasa; demonstrasi.

b. Menurut *Oxford Dictionary*

Menurut *Oxford Dictionary, show is a spectacle or display, typically an impressive one: spectacular shows of bluebells.* Artinya, pertunjukan adalah sebuah pameran yang menarik.

Pertunjukkan adalah sebuah tontonan yang ditujukan pada beberapa kalangan atau semua kalangan, dengan tujuan menghibur atau dengan maksud tertentu. Pertunjukan bisa ditemukan dalam berbagai bidang seperti bidang seni, bidang olahraga, dan bidang edukasi.

2.1.4 Pengertian *Marching Band*

a. Menurut Banoe

Banoe dalam Skripsi Novia Eko Utomo (2005: 13) mendefinisikan *Marching Band* menurut arti katanya, *Marching Band* terdiri dari dua buah kata yaitu *"marching"* dan *"band"*. Kata *"marching"* mengandung pengertian bahwa musik yang dimainkan merupakan bentuk permainan musik untuk mengiringi langkah dalam berbaris atau dengan kata lain

berbaris sambil memainkan alat musik. Kata*"band"* mengandung pengertian kesatuan besar pemain musik yang inti peralatanya adalah kelompok alat musik perkusi jenis membran. Penunjang derap *Marching Band* adalah musik melodi dengan ragam alat perkusi, khususnya drum yang masih dibutuhkan kehadiranya sebagai langkah dalam berbaris.

b. Menurut *Oxford Dictionary*

Menurut *Oxford Dictionary, Marching Band is a group of musicians who play while they are marching,* yang artinya sekelompok musisi yang bermain musik sambil berbaris.

Marching Band adalah sebuah grup besar yang terdiri dari beberapa jenis alat musik yang dimainkan secara harmonis sembari melakukan sebuah formasi atau gerakan tertentu.

Instrumen yang digunakan dalam penampilan Marching Band umumnya dapat dikelompokkan pada beberapa kategori menurut jenis dan cara memainkannya. Pengelompokkan ini secara tidak langsung pula memengaruhi struktur organisasi kepelatihan yang umumnya dispesifikasikan menurut kategori-kategori tersebut, masing-masing kategori memiliki pelatih tersendiri.

Definisi-definisi proyek di atas mengantar pada pengertian Pusat Kegiatan Marching Band yaitu sebuah bangunan yang mewadahi kegiatan Marching Band yang bersifat memberi pengetahuan yang terstruktur, menambah pengetahuan dalam bentuk praktik dan menghibur penonton melalui sebuah pertunjukan dalam bidang seni musik Marching Band.

2.1.5 Fungsi dan tipologi

Fungsi pusat kegiatan *Marching Band* ini adalah sebagai wadah yang menampung kegiatan pendidikan, pelatihan dan petunjukkan *Marching Band*.

Bangunan ini termasuk kedalam tipologi *educational building* dan *entertaiment building.*

2.2 Tinjauan Perkembangan *Marching Band*

2.2.1 Sejarah *Marching Band*

Marching Band berawal dari sekelompok musisi yang dipanggil untuk bermain musik sambil berjalan dan mengiringi sebuah festival. Sekelompok musisi ini berjalan dan berbaris sambil memainkan lagu-lagu untuk mengenang masa terjadinya perang kedua. Alat musik yang digunakan adalah alat musik tiup dan alat musik pukul. Sekelompok musisi ini lalu dikenal sebagai *drum band*, karena memiliki komposisi alat pukul yang lebih banyak daripada alat tiup. Lambat laun *drum band* mulai dikenal dikalangan kemiliteran. *Drum band* pun mengalami perkembangan pada jenis-jenis alat musiknya, sehingga berkembang menjadi beberapa jenis *band* berdasarkan jumlah anggota, jenis alat musik dan komposisi lagu.

Gambar 2.1. *Drum Band*

Sumber : agendajogja.com, diakses 29 September 2015

Berikut adalah jenis-jenis *band* yang merupakan pengembangan dari *drum band.*

a. *Drum band*

Drum band hanya menggunakan beberapa jenis alat musik tiup logam seperti terompet, *mellophone*, dan *trombone*, dibantu dengan alat musik pianika dan *recorder*. Perbandingan alat pukul lebih banyak daripada alat tiup. Pada alat pukul lebih dominan menggunakan *snare drum* dan *belyra*. Komposisi lagu pada *drum band* biasanya cenderung ke arah mars, tidak mementingkan kualitas musik dan baris berbaris. Cenderung menggunakan nada dasar Bb, F dan C.

Gambar 2.2 *Drum Band*

Sumber : agendajogja.com, diakses 29 September 2015

b. *Marching Band*

Komposisi alat musik terdiri dari logam dan kayu, perbandingan antara alat tiup dan alat pukul seimbang, yaitu alat tiup 35-45, perkusi 16-24 dan colour guard 6-16. Komposisi musik sudah mementingkan musikalitas, tapi tidak menggunakan metode baris-berbaris, melainkan membentuk suatu formasi. Nada dasar biasa menggunakan Bb dan F.

Gambar 2.3 *Marching Band*

Sumber : dci.org, diakses 29 September 2015

c. *Corps style Marching Band / small drum corps*

Corps style hampir mirip dengan *marching band*. Komposisi musik dan baris sangat mengutamakn kualitas, lebih cenderung ke arah *entertaiment.* Rata-rata komposisi alat tiup 45-60, alat pukul 20-30 dan *colour guard* 10-24.

Gambar 2.4 *Corps style Marching Band / small drum corps*

Sumber : trendmarching.co.id, diakses 29 September 2015

d. *Drums dan bugles corps*

Komposisi alat musik banyak menggunakan aksesoris dan *colour guard.* Rata-rata pemain berjumlah 150 personil.

Gambar 2.5 Drums dan buggle corps

Sumber : www.premier-percussion.com, diakses 29 September 2015

Marching band lebih diminati pada masa sekarang meskipun *drum band* sudah berkembang menjadi beberapa jenis *band*, dibuktikan dengan jumlah *marching band* yang lebih mendominasi dalam skala internasional.

Struktur organisasi pada *marching band* pada umumnya dikepalai oleh seorang pembina atau konsultan, yang membawahi pelatih dan anggota-

anggotanya. Pelatih biasanya dibagi menjadi beberapa bagian tergantung keahliannya dalam tiap jenis alat musik.

2.3 Tinjauan *Marching Band*

2.3.1 *Section* pada *Marching Band*

a. Section Brass

Kelompok pemain yang memainkan alat musik tiup. Pada saat *display*, pemain *brass* akan memainkan alat sambil melakukan *drill* dan membentuk sebuah formasi *display*.

Gambar 2.6 *Section Brass*

Sumber : dokumentasi pribadi

b. Section Percussion

1. Drumline

Kelompok pemain yang memainkan alat musik pukul yang tidak mengeluarkan nada. Pada saat *display*, pemain *drumline* akan memainkan alat sambil *drill* dan membentuk sebuah formasi seperti *brass.*

Gambar 2.7 *Section Drumline*

Sumber : dokumentasi pribadi

2. PIT Instrument

Kelompok pemain yang memainkan alat musik pukul yang mengeluarkan nada. Pada saat *display*, pemain *PIT instrument* tidak melakukan *drill* dan membentuk formasi karena ukuran alat yang besar. *PIT Instrument* juga dinamakan *Front Ensemble* karena letaknya yang selalu berada di barisan paling depan dalam pementasan.

Gambar 2.8 *Section Pits Instrument*

Sumber : dokumentasi pribadi

c. Section Colour Guard

Kelompok pemain yang berkonsentrasi pada koreografi dan kelincahan dalam memainkan alat. *Colour guard* menjadi pewarna dalam sebuah unit *marching band*.

Gambar 2.9 *Section Colour Guard*

Sumber : dokumentasi pribadi

2.3.2 Alat-alat Musik *Marching Band*

Instrument *marching band* terdiri dari alat musik tiup, alat musik pukul dan alat-alat yang digunakan sekelompok yang menarikan gerakan sesuai dengan lagu yang dimainkan oleh kelompok musik. Instrument *marching band* adalah sebagai berikut.

a. Alat musik tiup

Alat musik tiup biasa dikenal dengan sebutan *brass*. Alat musik tiup ini menggunakan bahan logam yang terbagi lagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Terompet

Terompet dalam penampilan musik *marching band* digunakan sebagai soprano, umumnya memainkan melodi dalam musik. Meski demikian umumnya dalam aransemen musik *marching band* fungsionalitas soprano dibagi menjadi dua atau tiga kelompok untuk memainkan nada yang berbeda (biasanya mengisi rentang suara sopran, dan mezzo-sopran).

Gambar 2.10 Terompet

Sumber : senimusil-musicart.blogspot.com, diakses 29 September 2015

2. Mellophone

Mellophone merupakan instrument musik tiup yang ditujukan sebagai pengisi suara alto-soprano. Penggunaan *mellophone* dalam *marching band* umumnya lebih diminati karena suara dan intonasi yang

dihasilkannya lebih konsisten dibandingkan instrumen musik sejenis seperti *french horn*.

Gambar 2.11 Mellophone

Sumber : accentmusicalinstrument, diakses 29 September 2015

3. Tenor Horn

Tenor horn dalam kategori ini merupakan jenis instrumen musik tiup logam dalam keluarga *trombone tenor* yang telah didisain secara khusus untuk keperluan *marching band*. Instrumen ini tidak menggunakan sistem geser melainkan menggunakan sistem katup untuk memainkannya, dan panjang dari instrumen ini lebih pendek dari *trombone* biasa dengan pipa suara yang menggunakan model lipat seperti yang terdapat pada instrument musik tiup lain: terompet, *mellophone.*

4. Baritone/euphonium

Bentuk *baritone horn* atau *euphonium* yang digunakan dalam penampilan *marching band* telah didisain secara khusus dengan *horn* menghadap ke muka dan umumnya telah dilengkapi dengan sistem tiga katup. Sesuai dengan namanya instrumen ini digunakan untuk mengisi suara dalam rentang nada *baritone*. Umumnya instrumen yang

digunakan dalam penampilan *marching band* menggunakan nada dasar B♭.

Gambar 2.12 *Baritone*

Sumber : fortezmusic.com, di akses 29 September 2015

5. Tuba

Contra bass atau *Tuba* digunakan dalam penampilan musik *marching band* untuk mengisi suara dalam rentang nada *bass*. Berbeda dengan instrumen musik lainnya, karena ukurannya yang besar, untuk memainkan instrumen musik ini dilakukan dengan cara dipanggul, dan *horn* menghadap ke arah depan.

Gambar 2.13 *Tuba*

Sumber : www.dutairamamusik.com, diakses 29 September 2015

b. Alat musik pukul

1. Drumline

- ***Snare drum***

Ukuran *marching snare drum* biasanya lebih dalam dari ukuran yang biasanya digunakan pada orkestra atau drumkit. Hal ini membuat suara yang dihasilkan menjadi lebih keras, sesuai dengan

kebutuhannya untuk penggunaan di lapangan terbuka. Ukuran standar (diameter x kedalaman) adalah 13x11 dan 14x12 inci dengan berat antara 16-45 lb. Ukuran yang lebih kecil (13x9) akhir-akhir ini menjadi populer digunakan untuk kebutuhan penggunaan di lapangan tertutup.

Gambar 2.14 *Snare Drum*

Sumber : lonestarpercussion.com, di akses 29 September 2015

- ***Drum Tenor***

Marching band modern umumnya menggunakan *multi-tenor*, yang terdiri atas beberapa *tom-tom* yang dimainkan oleh seorang *drummer*. Bagian bawah *drum* biasanya terbuka dan dipotong menyiku untuk memproyeksikan suara ke arah depan. Alat ini umumnya dimainkan dengan menggunakan malet yang terbuat dari kayu atau aluminimum dengan ujung berbentuk bundar terbuat dari nilon.

Teknik permainan *tenor drum* umumnya berbeda dengan teknik yang digunakan untuk bermain snare drum, lebih mirip seperti bermain *timpani* karena membran dipukul biasanya lebih dekat pada sisi-sisinya dibandingkan bagian di tengah membran. Bentuk pukulan seperti ini menghasilkan suara yang lebih nyaring.

Drum tenor umumnya terdiri dari *tom-tom* berukuran 10, 12,13, dan 14 inci yang diatur membentuk busar, seringkali dengan

tambahan satu atau dua buah *tom* yang lebih kecil (berukuran 6 atau 8 inci) di sisi sebelah dalam.

Gambar 2.15 *Tenor Drum*

Sumber : 1800usaband.com, diakses 29 September 2015

- ***Bass Drum***

  Ukuran *bass drum* yang digunakan pada ensembel perkusi modern bervariasi, dengan lebar universal 14 inci, dan diameter 14 inci dan bertambah setiap 2 inci. Membran drum biasanya terbuat dari *PET film* lembut berwarna putih. Tidak seperti *snare drum* dan *drum tenor*, *bass drum* dimainkan oleh *drummer* dari kedua sisinya. Umumnya sebuah *drum line* menggunakan 4 hingga 6 jenis *bass drum* dengan ukuran yang berbeda-beda.

Gambar 2.16 *Bass Drum*

Sumber : www.premier-percussion.com, diakses 29 September 2015

- ***Cymbal***

  Cymbal dalam *marching band* tidak dimainkan dengan tujuan yang sama seperti orkestra. Ada perubahan pada grip *cymbal* yang

dibuat khusus untuk kebutuhan *marching band*. Simbal *Marching Band* biasanya terdiri atas dua keping yang terpasang pada ke dua tangan pemainnya. Untuk memainkan *cymbal marching band* kedua kepingan itu diadu satu dengan lainnya sehingga menghasilkan suara. Jumlah pemain *cymbal* tiap-tiap grup *marching band* bisa berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya.

Gambar 2.17 *Cymbal*

Sumber : interstatemusic.com, diakses 29 September 2015

2. *Percussion In Tone (PIT Instrument)*

- Marimba

Marimba adalah nama lain dari *xylophone* dengan wilayah nada dari hasil gabungan antara bass dengan tenor. Bagi *xylophone* dengan wilayah bass lazim berganti nama menjadi marimba, oleh karena itu di lain kesempatan dikenal dengan nama *bass-marimba* dan *bass-tenor-marimba.* Marimba adalah *xylophone* dengan jangkauan wilayah nada lebih luas dan penggunaan untuk konser biasanya antara 3 1/2 - 5 oktaf.

Gambar 2.18 Marimba

Sumber : marimbaone.com, diakses 29 September 2015

- *Xylophone*

  Xylophone adalah alat musik sejenis gambang yang terdiri dari bilah-bilah kayu. Bilah-bilah tersebut tersusun seperti tuts piano.

Gambar 2.19 *Xylophone*

Sumber : zakta.com, diakses 29 September 2015

- *Vibraphone*

  Vibraphone adalah suatu instrumen perkusi yang memiliki bentuk menyerupai *xylophone* tetapi menggunakan bilah metal dan pipa resonator sebagai sustain nada hingga menghasilkan vibrasi.

Gambar 2.20 *Vibraphone*

Sumber : lonestarpercussion.com, diakses 29 September 2015

- *Timpani*

  Timpani merupakan alat musik tak bernada yang dipukul dengan alat. Stik atau malet *timpani* berbahan dasar kayu berdiameter kurang-lebih 2 cm. Ujungnya berbalut bola kapas yang biasanya terbuat dari bulu biri-biri Eropa yang sangat lembut. Tabung *timpani*

yang berbentuk seperti mangkuk itu biasanya terbuat dari bahan kuningan atau fiber. *Timpani* biasanya hanya dimainkan beberapa kali saja.

Gambar 2.21 *Timpani*

Sumber : suherlin.com, diakses 29 September 2015

Alat-alat diatas merupakan alat-alat yang secara garis besar dimainkan di dalam *section pit.* Beberapa alat pendukung lainnya hanya ditambahkan sesuai dengan kebutuhan contohnya *splash cymbal, conga* dan tamborin.

c. Perlengkapan *Color Guard*

1. Flag

Bagian-bagian *flag* atau bendera terdiri dari tongkat dan kain benderanya terkadang terdapat pemberat dari bahan karet dibagian ujung untuk menyeimbangkan tongkat (*rubber pole caps*). Dalam pemilihan bahan tongkat pilihlah tongkat aluminium, karena dari segi keseimbangan sangat bagus, sedangkan untuk kain yang paling bagus dan mempunyai efek visual tinggi adalah jenis kain *Lame*, karena jenis ini sangat mengkilap (seperti memantulkan cahaya) dan ringan, tetapi tidak tahan lama, apalagi dengan perawatan yang tidak sempurna. Untuk kain bendera yang tepat digunakan pada saat latihan adalah kain *abute*, walaupun tidak mengkilap namun cukup tahan lama.

Gambar 2.22 *Flag*

Sumber : swbandproducts.com, diakses 29 September 2015

2. *Riffle*

Riffle pada umumnya terbuat dari bahan kayu tetapi ada juga yang terbuat dari aluminium (dipakai *star of indiana/blast 2000*) dan berbentuk seperti senapan. Bagian-bagian dari *riffle* terdiri dari *bottom, neck, bolt, tip* dan *strap (optional).* Ukuran panjang *riffle* terdiri dari ukuran 34 “, 36 “ dan 39 “, sedangkan beratnya berkisar antara 0.8 sampai dengan 1,5 kg, tetapi lebih baik menggunakan riffle yang ringan, sangat kuat, tidak mudah patah, serta yang seimbang. Untuk menguji keseimbangan riffle dapat dilakukan dengan meletakkan riffle pada posisi berdiri, apabila rifle ini dapat berdiri maka dapat dikatakan seimbang. Dalam pemilihan ukuran, sebaiknya menggunakan ukuran 36 “, karena ukuran ini sangat tepat untuk gerakan yang konsentrasi ke *body language* ataupun ingin menonjolkan skill teknik dalam bermain.

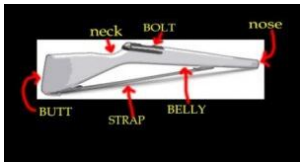

Gambar 2.23 *Riffle*

Sumber : dianasarisadiyo.com, diakses 29 September 2015

3. Sabre

Alat ini terbuat dari baja *(steel)* yang kuat dan tahan lama/tidak mudah bengkok. Berbentuk seperti pedang dan agak melengkung serta pipih/tipis, Bagian-bagian dari saber antara lain *hilt, handle, blade* dan *tip* dengan ukuran panjang saber 32 “, 34 “, 36 “ dan 39 “. Dalam pemilihan ukuran sebaiknya disesuaikan dengan keadaan *player*, tetapi saber yang tepat adalah ukuran 39 “ karena dengan ukuran yang panjang ini, penampilan akan sangat terlihat berskill dan atraktif.

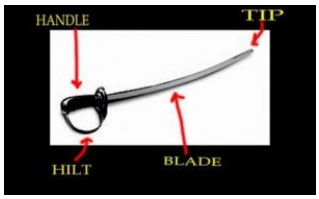

Gambar 2.24 Sabre

Sumber : dianasarisadiyo.com, diakses 29 September 2015

2.3.3 Latihan *Marching Band* secara Keseluruhan

A. Teori

1. Transfer Materi Partitur

Transfer materi berupa teori biasanya dilakukan dengan membaca partitur. Setiap *section* pada umumnya memiliki cara yang sama dalam metode transfer materi, begitu juga nilai not dan ketukan memiliki cara membaca yang sama.

Tabel 2.2 Contoh Partitur *Per Section*

Partitur Brass	Partitur Drumline	Partitur PIT Instrument
Gambar 2.25 Partitur *Carmen* *Sumber : www.scoreexchange.com, Diakses 17 Maret 2015*	**Gambar 2. 26 Partitur *Fight My Liar*** *Sumber : forrestbishop.tripod.com, Diakses 17 Maret 2015*	**Gambar 2.27 Partitur *Red Ballon*** *Sumber : Dokumentasi Pribadi, Diakses 17 Maret 2015*

B. Praktik *Per Section*

1. Teknik Pemanasan

a. Teknik Bermain Alat *Brass*

Berikut adalah teknik bermain alat musik *brass* menurut Andreas Manalu, *Music Director* dari event GPMB saat memantau dan mengajarkan *basic* alat music *brass* pada *Marching Band* Madah Bahana Universitas Indonesia, minggu, 21 Juli 2013.

1. Dasar utama memainkan alat musik *brass* adalah *tuning* yang artinya menyetel atau mengatur. *Tuning* merupakan suatu proses untuk mencapai suatu kelarasan bunyi alat *brass*.

2. Bagi pemain *brass*, suara yang dihasilkan adalah dari pemain itu sendiri, tanpa ada alat bantu, berbeda dengan section lain yang memiliki media untuk memproduksi suara.
3. Badan harus relax dengan postur yang baik,
4. Ambil nafas sebanyak mungkin hingga perut terasa penuh lalu hembuskan langsung secara maksimal, nafas tidak ditahan.
5. Tidak diijinkan untuk menggetarkan bibir untuk menghasilkan suara
6. Teknik nafas yang benar adalah tarik nafas sebanyak-banyaknya hingga perut dan dada sudah tak dapat menampung udara yang masuk, lalu hembuskan dengan dorongan yang kuat.
7. *Exercise* bagi pemain *brass* untuk melatih *air flow* adalah dengan *Lip slur*. Yang dimaksud *air flow* adalah pengaliran udara atau angin (Eric Awuy, 2003).
8. Teknik *lip slur* ada 3, yaitu harus satu nafas, tidak memakai lidah baik awalan, *body* maupun akhiran, dan tak ada perubahan *fingering*.

   Sumber : madahbahana.org. 2013. Tips Basic Bermain Brass oleh Mas Andreas Manalu, diakses 17 Maret 2015

b. Teknik Bermain *Drumline*

Dalam bermain *drumline*, hal-hal yang paling penting adalah *stick heights dan diddle atau rolls.*

1. *Stick Heights* - (Ketinggian Stick)

   Semua pemain harus mengerti peraturan dan posisi mengenai ketinggian *stick* yang mempengaruhi dinamika dan efek visual.

   - Untuk pemanasan satu tangan yang tidak menggunakan aksen, maka tidak perlu memakai dua ketinggian. Setiap jari

harus menyentuh *stick*, tapi tidak terlalu tegang sehingga gerakan menjadi kaku, hanya perlu bisa bermain dengan santai dan dengan pengendalian yang baik. Gunakan jari, tangan dan pergelangan tangan saja bila bermain pemanasan pemanasan satu atau dua tangan.

- Untuk pemanasan pemanasan Satu Tangan yang gunakan aksen (>), bedakan not dengan aksen besar dan not yang kecil. Perbedaan ini diatur dengan tepat agar dapat bermain teknik "Flam" dengan baik.
- Untuk pemanasan Dua Tangan, *Diddles* dan *Rolls* yang tidak menggunakan not aksen, gunakan satu ketinggian yang diantara 6 dan 8 inci (atau diantara 15 dan 20 cm).
- gunakan dua ketinggian yang menjadi standard dengan dinamik yang sedang (mf - f - mezzo forte s/d forte).
- Diddles / Rolls

  Diddles adalah istilah untuk Pukulan Ganda (Double Stroke), yaitu teknik untuk bermain dua not dengan satu tangan sambil manfaatkan bounce (pantulan).
- Pada Open Roll, yaitu Diddles biarkan *stick* memantul satu kali sebelum *stick* dihentikan. Buat kedua not merata dan konsisten dengan not pertama, baik ketinggian maupun suara. pemain perlu melakukan pantulan dengan bantuan jari dan pergelangan tangan.
- Untuk membangun keterampilan bermain "Roll Kombinasi", kombinasikan diddles dengan macam not lain.

Sumber: : marchingbandclinicofsalafiyahhighschool. Teknik Dasar Bermain Battery. 2012, diakses 17 Maret 2015

c. Teknik Bermain PIT Instrument

Teknik bermain PIT Instrument tidak jauh berbeda dari teknik bermain pada drumline. Aspek yang penting yaitu ketinggian malet dan kelincahan dalam bermain.

1. Teknik 2 malet

- Malet bertumpu pada buku jari pertama jari telunjuk, sedangkan tiga jari lainnya menahan malet
- Poros dalam mengangkat malet adalah pergelangan tangan, bukan lengan. Pemula biasanya menggunakan lengan sehingga bahu terasa sakit.
- Semakin tinggi tempo yang diberikan, semakin rendah malet diangkat ke atas.
- Malet harus memiliki tinggi yang sama saat dipantulkan agar tidak bunyi yang dihasilkan seimbang.

2. Teknik 4 Malet

Teknik bermain 4 malet pada *keyboard percussion*, seperti Marimba & *Vibraphone*, seringkali dipandang sebagai sesuatu yang sulit bagi para pemain keyboard percussion dalam suatu unit *Marching Band* di Indonesia.

Teknik 4 malet yang ada di kalangan *marching band* Indonesia, umumya dipengaruhi oleh 2 (dua) teknik utama, *Samuel Grip* dan *Steven Grip.*

- *Samuel Grip*

  Jari telunjuk berfungsi ganda. Bersama - sama ibu jari memegang malet dalam, dan bersama - sama jari tengah

memegang malet luar. Kekuatan pegangan, hendaknya rileks. Namun rileks di sini bukan berarti tampak lemas, rileks di sini harus menunjukkan kekokohan pegangan.

Gambar 2.28 Cara Memegang 4 Malet.

Sumber : Henrymusic.com, diakses 17 Maret 2015

Jika malet salah satu memukul, maka malet yang lain berfungsi sebagai poros.

Gambar 2.29 Cara Memegang 4 Malet.

Sumber : Henrymusic.com, diakses 17 Maret 2015

d. Teknik Bermain *Colour Guard*

1. Color Guard Style

Color Guard style yang ada di Indonesia banyak dikembangkan dari *DCI (Drum Corps International)* dan *WGI (Winter Guard International)*, dengan *equipment standard* yang dipakai seperti *Flag*, *Rifle* dan Saber. Terdapat empat penguasaan yang wajib dikuasai suatu tim *color guard* yaitu :

- ***Body Technique (Ballet)***

  Dalam *color guard*, teknik yang diambil sebagai dasar adalah *basic ballet*. Dengan penguasaan *basic ballet* pemain dapat

membentuk badan baik sikap maupun *performance*, pengelolaan bahasa tubuh yang baik, pelatihan kekuatan badan (terutama dibagian pinggang bawah) serta melatih kelenturan tubuh dimana sebagai suatu syarat utama untuk menghasilkan pemain *color guard* yang baik dan profesional. Selain dari ballet, dapat dikolaborasikan dengan tari teater, kontemporer, *hip hop* dan *ballroom dances.*

Gambar 2.30 *Body Technique* dalam *Color Guard*

Sumber : http://dianasarisadiyo.blogspot.com/

Selain dari gerakan-gerakan dasar diatas, dapat juga divariasikan dengan gerakan senam (*gymnastic*) seperti salto, split dan sebagainya. Gerakan ini sangat bagus dan spektakuler tetapi berbahaya, hanya dapat dilakukan dengan proses latihan yang baik dan dilakukan dengan sangat terlatih.

Sumber: Dianasarisadiyo.blogspot.com. 2012. Intro Color Guard, diakses 17 Maret 2015

- **Teknik Bermain Alat *Color Guard***

  Teknik bermain alat-alat *color guard* pada umumnya sama, baik *flag, rifle* dan *cyber.* Teknik yang sering digunakan

adalah *handling*, *flatting*, *spinning (*memutar), *tooses* (melemparkan bendera) dan *advance.*

C. Praktik Tim

1. Visual

- **Display**

Display adalah sebuah formasi yang di dalamnya terdapat unsur-unsur *showmanship*, musikalitas, dan efek visual. Ukuran lapangan yang dibutuhkan adalah 25x50 m, yang biasanya diberi patokan untuk menentukan koordinat pemain. Pemain biasanya keluar masuk lapangan dari arah kiri atau kanan *(Marching In* dan *Marching Out/MI* dan *MO).*

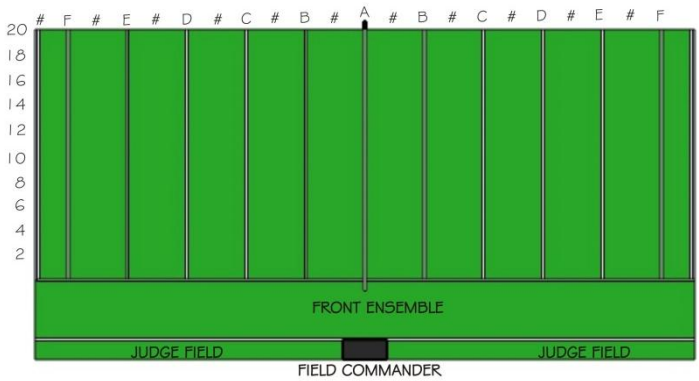

Gambar 2.31 Contoh Penggunaan Patok di Lapangan

Sumber : Gambar Pribadi

Pada luar negeri biasanya tidak menggunakan patok, tetapi menggunakan lapangan *football* sebagai tempat untuk display, bahkan untuk mengadakan lomba seperti pada DCI, juga tetap menggunakan lapangan *football.*

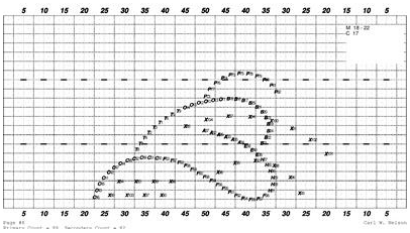

Gambar 2.32 Contoh *Chart Display*

Sumber : www.thedrillmaster.org, diakses 20 April 2015

2. Musikal

Latihan musikal *marching band* terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- **Latihan dengan Posisi Konser**

  Latihan dengan posisi konser adalah latihan yang hanya dilakukan dengan berdiri, dengan seorang *field commander* atau *conductor* yang memimpin jalannya permainan musik. Latihan dengan posisi konser hanya bertujuan untuk mengevaluasi permainan musuik yang dimainkan.

Gambar 2.33 Posisi Konser

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- **Latihan dengan *Display***

  Latihan dengan *display* adalah latihan yang dilaksanakan dengan memainkan musik dan melakukan *display.*

Gambar 2.34 Latihan *Display*

Sumber : trendmarching.or.id, diakses 20 April 2015

2.4 Preseden

2.4.1 Preseden Sesuai Fungsi

Preseden fungsi dilakukan untuk menganalisis jenis-jenis kebutuhan ruang yang akan digunakan pada rancangan pada aspek ruang pendidikan, pelatihan dan pertunjukkan.

A. *Auburn University Marching Band Complex*

1. Fungsi

Melihat perkembangan yang dialami oleh *Auburn Marching Band University*, pihak universitas memutuskan untuk memfasilitasi salah satu unit kegiatan mahasiswa yang belakangan ini menjadi favorit bagi mahasiswa baru di *Auburn University*. Kompleks ini akan menyediakan lapangan latihan baik *outdoor* maupun *indoor* ditambah lagi dengan ruang pertunjukan kecil bagi band jika akan mengedakan sebuah pentas atau konser. Bentuk lapangan *outdoor* yang dibuat menyesuaikan dengan lapangan yang digunakan pada saat lomba tahunan pada *Jordan-Hare Stadium.* Diharapkan kompleks ini dapat efektif bagi tim *Marching Band* untuk dapat terus menghasilkan musisi baru yang berbakat dari berbagai macam daerah dan melatih kedisiplinan para anggota.

Gambar 2.35 *Auburn University Marching Band Complex*

Sumber : www.auburnuniversity.org, diakses 20 April 2015

2. Denah

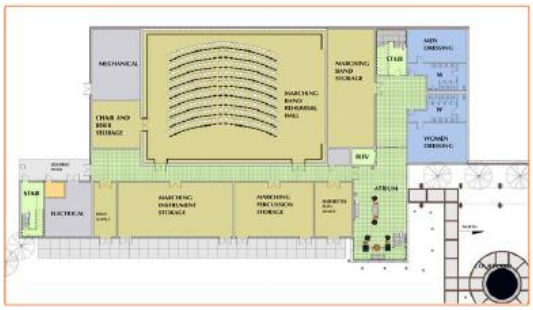

Gambar 2.36 Denah Lantai I *Auburn University Marching Band Complex*

Sumber : www.auburnuniversity.org, diakses 20 April 2015

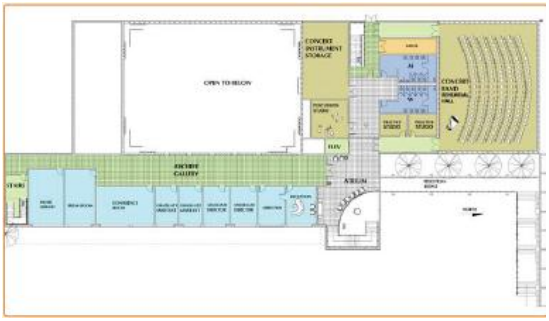

Gambar 2.37 Denah Lantai II *Auburn University Marching Band Complex*

Sumber : www.auburnuniversity.org, diakses 20 April 2015

3. Ruang Yang Tersedia

Tabel 2.3 Tabel Pembagian Ruang Ke Dalam Jenis Kegiatan

No	Nama Ruang	Fungsi			
		Pendidikan	Pelatihan	Pertunjukkan	Tambahan
1	Paviliun Paviliun berfungsi untuk melindungi anggota dan alat dari cuaca buruk, sebagai ruang istirahat temporer, ruang tunggu *persection* untuk masuk ke lapangan *outdoor*, dan sebagai ruang publik pemain **Gambar 2.38 Paviliun** *Sumber : www.auburnuniversity.org*				
2	Lapangan *Outdoor* Sejak tahun 2010, *Auburn University Marching Band* sudah menggunakan lapangan yang disediakan pihak kampus ini. Lapangan ini memfasilitasi tim yang akan berlatih gabung dan berlatih *drill* serta *display.*				

No	Nama Ruang	Fungsi			
		Pendidikan	Pelatihan	Pertunjukkan	Tambahan
4	Parkir				
5	Ruang Latihan *Indoor* Ruang latihan *indoor* digunakan pada saat cuaca buruk atau terdapat kondisi yang mengharuskan tim untuk berlatih di dalam sebuah ruangan. **Gambar 2.39 Ruang Latihan *Indoor Auburn University Marching Band Complex*** *Sumber : www.auburnuniversity.org*				
6	**Ruang Pertunjukkan** Di *Auburn University*, terdapat beberapa macam jenis *band* antara lain *Marching Band*, *band* konser, *band* simponi, *band* kampus, dan *band jazz*. Ruang pertunjukan diperuntukkan bagi *band* yang ingin mengadakan sebuah pertunjukan khusus, bukan hanya *Marching Band*.				

No	Nama Ruang	Fungsi			
		Pendidikan	Pelatihan	Pertunjukkan	Tambahan
10	Ruang Latihan *Colour Guard* Terdapat sebuah ruang latihan khusus *colour guard* yang sudah dirancang agar cocok dengan peralatan *colour guard.*				
11	Ruang *Make Up* Berfungsi sebagai ruang yang digunakan untuk mempersiapkan pemain ketika akan diadakan pertunjukan.				
12	Gudang Tempat untuk menyimpan alat-alat *Marching Band Auburn University.*				
13	Ruang Latihan Individu Tempat untuk berlatih secara individu tanpa diganggu suara-suara dari luar				
14	Sekretariat Kantor administrasi *Auburn University Marching Band Complex.*				
15	Perpustakaan Musik				

Sumber : Analisis Pribadi

4. Analisis Preseden

Tabel di atas membagi ruang ke dalam jenis kegiatan yang ingin diwadahi oleh *Auburn University Marching Band Complex.* Ruang dan jenis kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.4 Pembagian Ruang ke Dalam Jenis Kegiatan di *Auburn University Marching Band Complex*

Pendidikan	Pelatihan	Pertunjukan	Tambahan
1. Ruang Latihan *Indoor* 2. Ruang latihan *brass* 3. Studio Perkusi 4. Ruang Latihan *Colour Guard* 5. Gudang	1. Lapangan *Outdoor* 2. Ruang Latihan *Indoor* 3. Ruang Latihan *Brass* 4. Studio Perkusi 5. Ruang Latihan Colour Guard 6. Gudang	1. Ruang Pertunjukan 2. Ruang *Make Up* 3. Gudang	1. Paviliun *2. Tower* 3. Parkir 4. Sekretariat 5. Atrium

Sumber : Analisis Pribadi

Selain kebutuhan ruang, salah satu contoh yang bisa diambil dari bangunan milik *Auburn University* in adalah organisasi ruangnya.

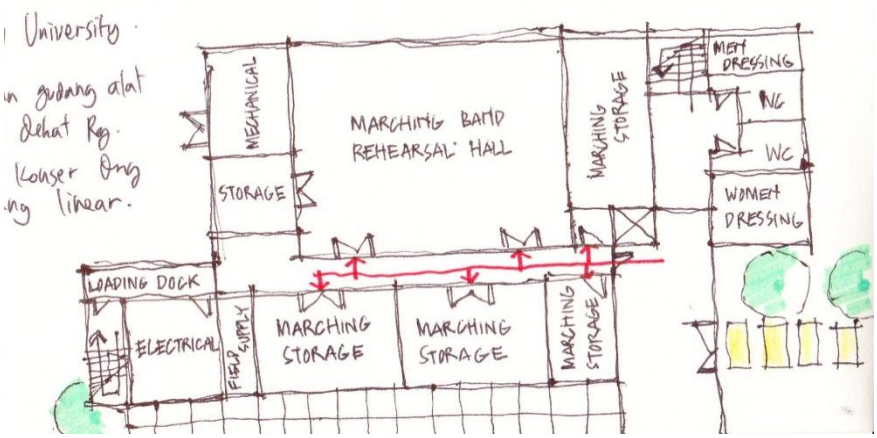

Gambar 2.40 Analisis Organisasi Ruang *Auburn University Marching Band Complex*

Sumber: Analisis Pribadi

Organisasi ruang antar gudang masing-masing *section* dengan *rehearsal hall*, menggunakan organisasi ruang linear yang mempermudah pengguna yang menggunakan alat-alat besar.

B. *Hunter Smith Band Building*

1. Fungsi

Hunter Smith Band Building merupakan sebuah bangunan yang diperuntukan untuk sebuah *Marching Band* terkenal yaitu Cavalier. *Hunter Smith* adalah sebuah perusahaan yang mendonasikan danah untuk membangun bangunan permanen bagi sekretariat Cavalier.

2. **Ruang yang Tersedia**

Tabel 2.5 Tabel Pembagian Ruang Ke Dalam Jenis Kegiatan

No	Nama Ruang	Fungsi			
		Pendidikan	Pelatihan	Pertunjukan	Tambahan
1	Parkir				
2	Ruang rekaman Ruang untuk merekam musik yang dimaninkan oleh pemain, sehingga pemain dapat menilai sendiri hasil permainan mereka				
3	Ruang pertunjukan Merupakan ruang yang tidak hanya menyediakan fasilitas pertunjukan m*arching band*, melainkan *band* konser, *band* basket, dan ensembel.				
6	Sekretariat Kantor administrasi *Auburn University Marching Band Complex.*				
7	Ruang latihan *colour guard* Terdapat sebuah ruang latihan khusus *colour guard* yang sudah dirancang agar cocok dengan peralatan *colour guard*				

No	Nama Ruang	Fungsi			
		Pendidikan	Pelatihan	Pertunjukan	Tambahan
9	Ruang latihan *brass* Terdapat sebuah ruang latihan khusus *brass* yang akustikanya sudah dirancang agar cocok dengan karakter suara musik tiup.				
11	Lapangan *Indoor* Ruang latihan *indoor* digunakan pada saat cuaca buruk atau terdapat kondisi yang mengharuskan tim untuk berlatih di dalam sebuah ruangan.				
12	Gudang Alat Tempat untuk menyimpan alat Cavalier.				

Sumber : Analisis Pribadi

7. Analisis Preseden

Tabel di atas membagi ruang ke dalam jenis kegiatan yang ingin diwadahi oleh *Hunter Smith Band Building*. Ruang dan jenis kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.6 Pembagian Ruang Berdasarkan Jenis Kegiatan pada *Hunter Smith Band Building*

Pendidikan	Pelatihan	Pertunjukkan	Tambahan
1. Ruang Rekaman 2. Ruang Latihan *Indoor* 3. Ruang Latihan *brass* 4. Studio Perkusi 5. Ruang Latihan *Colour Guard* 6. Gudang	1. Ruang Rekaman 2. Lapangan *Outdoor* 3. Ruang Latihan *Indoor* 4. Ruang Latihan Brass 5. Studio Perkusi 6. Ruang Latihan *Colour Guard* 7. Gudang	1. Ruang Pertunjukan 2. Ruang *Make Up*	1. Parkir 2. Sekretariat 3. Atrium 4. Gudang

Sumber : Analisis Pribadi

2.4.2 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Preseden

Kedua preseden fungsi di atas dapat menjadi acuan dalam menentukan kebutuhan ruang, tetapi dari kedua preseden tersebut, ada beberapa ruang yang masih kurang untuk mewadahi kebutuhan ruang. Kebutuhan ruang yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 2.7 Kebutuhan Ruang berdasarkan Analisis Preseden

Pendidikan	Pelatihan	Pertunjukkan	Tambahan
1. Ruang Latihan *Indoor* 2. Ruang Latihan *Brass* 3. Studio Perkusi 4. Ruang Latihan *Colour Guard* 5. Gudang	1. Ruang Rekaman 2. Lapangan *Outdoor* 3. Ruang Latihan *Indoor* 4. Ruang Latihan *Brass* 5. Studio Perkusi 6. Ruang Latihan *Colour Guard* 7. Gudang	1. Ruang Pertunjukan 2. Ruang *Make Up* 3. Gudang	1. Asrama 2. Lapangan *Outbond* 3. Atrium 4. Tribun 5. Ruang *Roll Call* 6. Parkir Unit *Marching Band* 7. Parkir Pengunjung *8.* Paviliun *(Rest Area Outdoor)* *9. Tower* 10. Ruang Pengelola

Sumber : Analisis Pribadi